

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang pendidikan sangatlah menurun didalam pembelajaran yang dilakukan mahasiswa, dimana mahasiswa sering kali tidak terlalu fokus dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan terpengaruh dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat sekarang ini seperti meningkatnya kemajuan *gadget* yang membuat mahasiswa kurang fokus dengan pembelajaran, dimana seorang mahasiswa haruslah bisa mengatur waktu dan perilaku diri agar tidak terlalu mengikuti zaman sekarang ini. Mahasiswa harus bisa mengendalikan diri seperti membagi waktu agar tidak terlalu mengikuti kemajuan *game online* yang sangat pesat, maka dari itu pentingnya pengendalian diri untuk seorang mahasiswa.

Pengendalian diri menurut ronen (1993) menjabarkan bahwa “Kendali diri merupakan proses yang terjadi ketika dalam situasi tanpa batasan dari lingkungan eksternal anak melakukan suatu jenis perilaku yang sebelumnya sedikit tidak mungkin muncul dibandingkan perilaku alternatif lainnya”. Dapat pula diartikan sebagai proses yang dilakuakn individu atas dasar kemauan dan pemikiran yang mereka miliki. Menurut Goleman (2000) secara garis besar membagi dua kecerdasan emosional yaitu kompetensi personal yang meliputi pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi dan kompetensi sosial yang terdiri dari empati dan keterampilan sosial.

Proses belajar mengajar dalam berbagai aspek kecerdasan emosional mahasiswa kerana mampu melatih kemampuan diri mahasiswa terutama dalam



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

hal pengendalian diri, dalam segi ini mahasiswa akan mampu untuk mengelola perasaan seorang mahasiswa, kesanggupan mengatasi dalam segi hal Frustrasi dan kegagalan, kesanggupan menunda keputusan sesaat agar bisa memutuskan keputusan yang tepat. Pengendalian diri ini harus dimiliki oleh mahasiswa agar iya mampu menyeimbangkan semangat, ambisi, dan kemampuan keras mereka dengan kendali diri, sehingga mampu memadukan kebutuhan pribadi dalam meraih prestasi (praptiningsih, 2009).

Ketika berinteraksi dengan orang lain seseorang akan berusaha menampilkan perilaku yang dianggap paling tepat bagi dirinya yaitu perilaku yang dapat menyelamatkan interaksinya dari akibat negatif yang disebabkan karena respon yang dilakukannya. Pengendalian diri diperlukan guna membantu seorang mahasiswa dalam mengatasi berbagai hal yang merugikan yang mungkin terjadi yang berasal dari luar. Selain itu pengendalian diri seorang mahasiswa harus juga diiringi dengan motivasi, dimana motivasi ini sangat dipentingkan oleh mahasiswa agar bisa termotivasi dalam peningkatan proses belajar.

Menurut Samsudin (2010) mengemukakan bahwa motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan suatu yang telah ditetapkan. Selain itu menurut siagian (2009) menyatakan bahwa motivasi merupakan daya dorong bagi seseorang untuk memberikan kontribusi yang sebesar mungkin demi keberhasilan organisasi mencapai tujuan. Jadi motivasi ini sangat penting bagi seorang mahasiswa karena adanya motivasi didalam diri seorang mahasiswa membuat mahasiswa sangat kuat untuk mencapai sesuatu yang ingin dicapai oleh seorang mahasiswa.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Dalam program studi akuntansi, mahasiswa akan diberi bekal mengenai penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan, perencanaan dan analisis laporan keuangan namun akuntansi banyak disalah artikan, sebagai bidang studi yang banyak menggunakan angka-angka untuk menghasilkan laporan keuangan. Padahal akuntansi tidak hanya memfokuskan pada masalah perhitungan semata, namun lebih pada penalaran yang membutuhkan logika berfikir, karena kesalahan dalam mengartikan akuntansi maka sangat diperlukan minat belajar yang kuat dalam diri mahasiswa.

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, menurut Susanto (2013). Sedangkan belajar menurut Alya (2009) adalah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Dari uraian di atas disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan hati dan jiwa terhadap suatu yang dapat dipelajari dianggap penting dan berguna sehingga sesuatu itu diperlukan, diperhatikan dan kemudian diikuti dengan perasaan senang. Jadi seseorang mahasiswa harus meningkatkan minat belajarnya agar apa yang ingin dicapai terlaksana dengan tujuan yang tepat.

Persaingan di dunia kerja saat ini semakin sulit, aturan bekerja kini pun berubah kita dinilai tidak hanya berdasarkan tingkat pemahaman, atau berdasarkan pelatihan dan pengalaman, tetapi juga berdasarkan seberapa baik kita mengelolah diri sendiri dan berhubungan dengan orang lain. Banyak pencari kerja yang mengeluh karena banyak mahasiswa yang memiliki *indeks* prestasi kumulatif (IPK) yang tinggi namun mereka tidak mempunyai *skill* terutama dibidang pekerjaannya. Dalam dunia bisnis, lulusan akuntansi sangat dibutuhkan karena selain membantu pekerjaan dalam hal membuat laporan keuangan.



Mardahlana (2007) dalam Masyitah (2014) mengatakan tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dilihat dari seberapa mengerti seseorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari yang dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah akuntansi. Dengan tingkat pemahaman akuntansi dapat diketahui seberapa cukupkah ilmu akuntansi yang sudah dimiliki seseorang. Seorang mahasiswa yang memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkannya dalam mata kuliah.

Berdasarkan teori diatas maka tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dalam penelitian ini akan diukur dari nilai mata kuliah yang menjadi cabang dari ilmu akuntansi. Mata kuliah tersebut dapat meningkatkan pemahaman akuntansi lebih baik lagi. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi adalah faktor pengendalian diri, motivasi, dan minat belajar. kurangnya minat belajar mahasiswa seperti bermain *handpone* dan *game*, ketidak seriusnya mahasiswa dalam belajar, dan kurang memiliki keinginan yang kuat untuk belajar. dari situlah kenapa pentingnya pngendalian diri kemudian motivasi dan juga minat belajar. Kebiasaan bermain *handpne* dan *game* dapat dihindari atau dilatih agar mahasiswa bisa menjadi lebih baik lagi minat belajarnya dan tingkat pemahaman akuntansi bagi mahasiswa.

Pemahaman akuntansi tersebut dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan suatu pengendalian, motivasi dan minat belajar, mahasiswa seperti memberikan mata kuliah yang wajib untuk keperilakuan seorang mahasiswa dalam belajar dan mata kuliah tentang keberagaman dalam belajar. dengan adanya tingkat pemahaman akuntansi ini membuat mahasiswa lebih terfokus pada pembelajaran akuntansi dan adanya tingkat pemaham dari pembelajaran lain



mahasiswa akan lebih mementingkan atau memfokuskan pembelajaran dari pada yang lain.

Penelitian ini mereview dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2017), *Pengaruh Pengendalian Diri, Kepercayaan Diri, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Universitas Negeri UMRAH, Tanjung Pinang*. Hasil dari penelitiannya secara parsial variabel pengendalian diri, kepercayaan diri dan kecerdasan spiritual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, sedangkan kecerdasan emosional dan perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, dan Penelitian kedua oleh Pramasari (2014), *Pengaruh Motivasi, Kualitas Dosen Pengajar dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur*. Hasil dari penelitiannya secara parsial variabel kualitas dosen pengajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, sedangkan variabel motivasi dan minat belajar tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, dimana variabel pengendalian diri, motivasi dan minat belajar tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh pengendalian diri, motivasi dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi diatas. perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih Objeknya yakni mahasiswa akuntansi pada Universitas Islam Riau yang berada di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Alasan peneliti memilih Universitas tersebut



karena Universitas tersebut selain mempunyai banyak peminatnya terutama di prodi akuntansi dan sudah terakreditasi A.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka judul penelitian ini adalah **PENGARUH PENGENDALIAN DIRI, MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI UNIVERSITAS ISLAM RIAU.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengendalian diri berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Riau?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Riau?
3. Apakah minat belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Riau?
4. Apakah pengendalian diri, motivasi dan minat belajar berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Riau?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris apakah pengendalian diri, motivasi dan minat belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan tujuan sebagai berikut.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

1. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh pengendalian diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Riau.
2. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh motivasi terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Riau.
3. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Riau.
4. Untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh pengendalian diri, motivasi dan minat belajar secara simultan dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Riau.

1.3.2 Manfaat penelitian

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

1. Pengendalian Diri

Pengendalian diri merupakan kemampuan mengendalikan emosi dan sehingga menimbulkan dampak positif pada diri kita dalam segi hal mengerjakan tugas, sanggup menahan kemauan sebelum tercapainya sasaran dan peka terhadap kata hati. Semakin tinggi tingkat mahasiswa untuk mengendalikan diri atau mengelola emosi maka semakin baik pula tingkat pemahaman terhadap ilmu akuntansi. Dalam pengendalian diri dilakukan oleh mahasiswa maka akan memungkinkan mahasiswa dapat memperoleh hasil yang baik dalam belajar tingkat pemahaman akuntansi.



2. Motivasi

Semua orang sangat memerlukan dorongan dalam hal psikologis. Terutama saat dirinya merasa down dan membutuhkan semangat lain agar terpacu untuk melanjutkan hidup. Dalam hal ini motivasi berperan penting dalam melakukan setiap tindakan seseorang. Jadi, motivasi sebagai pendorong perbuatan ini dapat mempengaruhi tindakan apa yang akan diambil selanjutnya setelah merasakan dorongan dalam diri.

3. Minat Belajar

Belajar merupakan suatu perubahan yang akan terjadi melalui latihan atau pengalaman. Dalam proses pembelajaran, unsur kegiatan belajar memegang peranan yang vital. Minat berfungsi sebagai pendorong keinginan seseorang, penguat hasrat dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari.

4. Tingkat Pemahaman Akuntansi

Tingkat Pemahaman akuntansi merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar dalam bidang akuntansi seseorang. Tingkat pemahaman seorang mahasiswa dalam memahami mata kuliah tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatnya dalam mata kuliah tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep terkait.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Dosen (Pendidik)

Dapat memberikan gambaran kepada pendidik (Dosen) yang mana dalam ini adalah dosen tentang proses pembelajaran yang terjadi dalam pendidikan sehingga mampu memberikan solusi terbaik dalam proses pembelajaran selanjutnya dengan

penanaman pengendalian diri, motivasi dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi kepada mahasiswa.

2. Bagi Akademik

Sebagai bahan masukan untuk menambah karya tulis yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

3. Bagi Mahasiswa

Dapat digunakan sebagai informasi dan motivasi untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa agar menjadi lebih semangat dan rajin lagi dalam belajar sehingga terciptanya lulusan Universitas yang berkualitas tinggi.

4. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan secara langsung mengenai pengendalian diri, motivasi dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi, serta sebagai latihan menambah kesiapan wawasan dan pengetahuan sebagai calon pendidik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau acuan bagi pihak lain untuk menambah pengetahuan, sumbangan pikiran atau digunakan bahan penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan memberi gambaran menyeluruh terhadap isi dari penelitian ini, maka dalam sistematika ini akan dijelaskan secara singkat isi masing-masing bab yang akan dipaparkan dalam lima bab dengan sistematika penulisan.





BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian secara sistematis penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini dikemukakan tentang telaah teoritis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, secara hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini diuraikan tentang metode penelitian dan analisis data yang meliputi lokasi penelitian, jenis penelitian dan sumber data, metode pengumpulan data dan diakhiri dengan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara rinci mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis, dan hasilnya serta pembahasan serta hasil penelitian sesuai dengan alat analisis.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan penelitian yang dilakukan dan saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang akan melakukan penelitian yang serupa. Bab ini juga berupa keterbatasan atau masalah yang dihadapi selama penelitian.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.